

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala, atau keadaan di lapangan (Nazir, 2005:63). Peneliti mendeskripsikan tentang analisis menumbuhkan nilai karakter religius dan peduli sosial pada siswa kelas rendah di SDN Sumbersari 1 Malang. Penelitian yang dilakukan bersifat *perspektif emic*, artinya dalam memperoleh data tidak berdasarkan apa yang difikirkan peneliti tetapi berdasarkan bagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan/ sumber data (Sugiyono, 2011:213). Untuk mendapatkan sebuah data, peneliti menggali data kepada sumber data secara langsung. Data yang diperoleh berdasarkan yang dirasakan, diucapkan, dan dilakukan oleh sumber data/ partisipan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Selama kegiatan penelitian dilakukan, kehadiran peneliti sangat diutamakan karena peneliti bertindak sebagai observer atau pengamat. Peneliti akan mengumpulkan berbagai informasi dari kepala sekolah, guru kelas rendah, dan siswa kelas rendah.

Sebagai observer atau pengamat peneliti akan mengamati program kegiatan dan strategi yang dilakukan guru dalam upaya menumbuhkan nilai karakter religius dan peduli sosial pada siswa.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Februari 2018 sampai 21 Maret 2018. Lokasi penelitian ini adalah SDN Sumbersari 1 Malang yang beralamat di Jalan Bendungan Sigura-gura 1 Nomor 11 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

### **D. Sumber Data**

Data merupakan fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian (Trianto, 2011:279). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif yaitu kata-kata bukan angka. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2011:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara, yaitu:

#### **1. Wawancara**

Esterberg dalam Sugiyono, 2011:233 menyebutkan bahwa ada beberapa macam wawancara, yaitu: wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tak berstruktur. Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula

(Margono, 2010:165). Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa kelas

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko dkk, 2009:70). Peneliti mengamati suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Namun, pada penelitian ini peneliti sebagai observasi non partisipan artinya peneliti tidak ikut terjun langsung dalam kegiatan tetapi hanya sebagai pengamat saja.

Penelitian ini peneliti mengobservasi program kegiatan sekolah dan strategi yang dilakukan guru dalam menumbuhkan nilai karakter religius dan peduli sosial berkaitan dengan kegiatan rutin, kegiatan spontan dan teguran, pengkondisian lingkungan serta keteladanan yang diberikan oleh guru. Pada saat observasi peneliti tidak hanya mengamati saja tetapi juga mencatat hal-hal hasil pengamatan sebagai bahan data untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperkuat data yang telah diperoleh sebelumnya. Pada teknik dokumentasi ini, dokumen yang dikumpulkan peneliti berupa foto, video, serta dokumen tertulis lainnya yang dapat mendukung kegiatan penelitian

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Panduan Wawancara

Wawancara atau interview dilakukan secara bebas artinya peneliti dapat menanyakan apa saja kepada objek penelitian tetapi peneliti tetap mengingat data yang diperlukan. Wawancara yang dilakukan peneliti membahas tentang hal-hal berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Wawancara Analisis Menumbuhkan Nilai Karakter Religius dan Peduli Sosial Pada Siswa Kelas Rendah**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Program Kegiatan Sekolah	a. Mulai menumbuhkan nilai karakter	1
		b. Visi dan Misi sekolah	2,3
		c. Kegiatan untuk menumbuhkan nilai karakter religius dan peduli sosial	4,5
		d. Kerjasama yang sudah dilakukan sekolah	6,7
2.	Strategi yang dilakukan guru untuk menumbuhkan nilai karakter religius	a. Kegiatan Rutin	18
		b. Kegiatan spontan dan teguran	12,13,14,15
		c. Keteladanan	9,10,11
		d. Pengkondisian Lingkungan	16,17
3.	Strategi yang dilakukan guru untuk menumbuhkan nilai karakter peduli sosial	a. Kegiatan Rutin	28
		b. Kegiatan spontan dan teguran	22,23,24,25
		c. Keteladanan	19,20,21
		d. Pengkondisian Lingkungan	26,27

### 2. Pedoman Observasi

Observasi pada penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan di SDN Sumbersari 1 Malang. Batasan dari pengamatan ini peneliti hanya

mengamati program kegiatan dan stategi yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan nilai karakter religius dan peduli sosial pada siswa kelas rendah di SDN Summersari 1 Malang. Aspek-aspek yang diamati peneliti saat penelitian, yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Observasi Analisis Menumbuhkan Nilai Karakter Religius dan Peduli Sosial Pada Siswa Kelas Rendah**

No.	Aspek	Indikator
1.	Program Kegiatan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Visi dan misi sekolah</li> <li>b. Program kegiatan sekolah</li> <li>c. Sarana dan prasarana penunjang nilai karakter religius dan peduli sosial</li> <li>d. Kerjasama yang dilakukan sekolah</li> </ul>
2.	Strategi yang dilakukan guru untuk menumbuhkan nilai karakter religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sholat dhuha berjamaah</li> <li>b. Sholat dhuhur berjamaah</li> <li>c. Berdoa bersama setelah selesai sholat</li> <li>d. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran</li> <li>e. Ruang kelas rendah (kelas 1,2,3)</li> <li>f. Keteladanan guru</li> <li>g. Kegiatan spontan dan teguran</li> </ul>
4.	Strategi yang dilakukan guru untuk menumbuhkan nilai karakter peduli sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyapa dan bersalaman jika bertemu guru</li> <li>b. Piket kelas</li> <li>c. Gotong royong membersihkan halaman sekolah</li> <li>d. Menjenguk teman yang sakit</li> <li>e. Membantu teman berkebutuhan khusus</li> <li>f. Ruang kelas rendah</li> <li>g. Keteladanan guru</li> <li>h. Kegiatan spontan dan teguran</li> </ul>

### 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah dokumen yang dikumpulkan peneliti berupa foto, video, serta dokumen tertulis lainnya yang dapat mendukung kegiatan penelitian di SDN Summersari 1 Malang. Batasan dari pengamatan ini peneliti hanya mendokumentasikan program kegiatan dan stategi yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan nilai karakter religius

dan peduli sosial pada siswa kelas rendah. Aspek-aspek yang diamati peneliti saat penelitian, yaitu :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Dokumentasi Analisis Menumbuhkan Nilai Karakter Religius dan Peduli Sosial Pada Siswa Kelas Rendah**

No.	Aspek	Indikator
1.	Program Kegiatan Sekolah	a. Sholat dhuha b. Sholat dhuhur c. Sarana dan prasarana penunjang nilai karakter religius dan peduli sosial d. Kerjasama yang dilakukan sekolah
2.	Strategi yang dilakukan guru untuk menumbuhkan nilai karakter religius	h. Sholat dhuha berjamaah i. Sholat dhuhur berjamaah j. Berdoa bersama setelah selesai sholat k. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran l. Ruang kelas rendah m. Keteladanan guru n. Kegiatan spontan dan teguran
4.	Strategi yang dilakukan guru untuk menumbuhkan nilai karakter peduli sosial	i. Menyapa dan bersalaman jika bertemu guru j. Piket kelas k. Gotong royong membersihkan halaman sekolah l. Menjenguk teman yang sakit m. Membantu teman berkebutuhan khusus n. Ruang kelas rendah o. Keteladanan guru p. Kegiatan spontan dan teguran

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian memiliki tujuan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa prosedur. Berikut langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti :

### **1. Perencanaan**

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan beberapa perencanaan.

Perencanaan disini merupakan perencanaan untuk penelitian yang akan

dilakukan peneliti. Tahap awal peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Setelah itu peneliti membuat instrumen atau alat penelitian untuk memudahkan peneliti dalam mengambil data. Tahap kedua, peneliti menggali data ke lokasi penelitian menggunakan instrumen yang ada. Tahap ketiga, peneliti mengolah data yang sudah didapat.

## 2. Pengumpulan Data

Pada langkah ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data. Pengambilan data dilakukan peneliti di SDN Sumpalsari 1 Malang. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data antara lain wawancara kepada pihak yang bersangkutan dalam menumbuhkan nilai karakter religius dan peduli sosial pada siswa kelas rendah di sekolah. Observasi disini mengamati program kegiatan sekolah dan strategi yang telah dilakukan guru kelas rendah. Terakhir dokumentasi disini berupa foto, video, serta dokumen tertulis lainnya.

## 3. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan telah terpenuhi langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Analisis data disini adalah analisis dari data yang diperoleh peneliti. Analisis yang dilakukan peneliti adalah memilih data yang sesuai dengan rumusan masalah dan mengelompokkan data yang sesuai dengan bahan yang diteliti untuk memudahkan peneliti dalam menemukan hasil rumusan masalah mengenai analisis menumbuhkan nilai

karakter religius dan peduli sosial pada siswa kelas rendah di SDN Sumpersari 1 Malang.

### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah diperoleh sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung secara terus sampai penulisan hasil (Sugiyono, 2011:245). Namun pada penelitian ini, data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2011:246) terdapat 3 tahapan dalam analisis data, yaitu : (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, dan (Penarikan Kesimpulan)

Pertama, mereduksi data disini peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang penting dari data yang sudah didapatkan. Tujuannya agar data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga peneliti mudah untuk mengumpulkan data. Kedua penyajian data, dalam tahap ini peneliti menyajikan data yang sudah diperoleh dalam bentuk narasi dan yang terakhir pada tahap ketiga, penarikan kesimpulan dari hasil penyajian data yang telah peneliti lakukan.

### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian ini keabsahan menggunakan teknik triangulasi sebagai cara utama dalam menguji keabsahan data. Menurut Gunawan (2013:217) triangulasi adalah penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu.



Teknik triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode yang akan diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk mengecek keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek perolehan data dari beberapa sumber. Pengumpulan data diperoleh melalui teknik wawancara kepada beberapa sumber. Sumber data disini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas rendah. Data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber di atas peneliti analisis menggunakan triangulasi sumber untuk mengkroscek data yang telah diperoleh.

#### 2. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik ini peneliti menguji keabsahan data dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Sumber yang sama disini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas rendah. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

